

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Pada Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perempuan di Indonesia, yang mengancam hak asasi, martabat, serta kesehatan fisik dan mental korban. Permasalahan utama yang dikaji adalah pengaturan tindak pidana KDRT dan perlindungan hukum bagi perempuan korban menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis ketentuan hukum dan bentuk perlindungan yang tersedia bagi perempuan korban KDRT. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan studi pustaka dan analisis hukum utama serta sekunder, memadukan pendekatan perundang-undangan dan kasus.

Dari pembahasan, ditemukan kesenjangan nyata antara perlindungan hukum yang tersedia dan praktik di masyarakat: korban enggan melaporkan karena stigma dan minimnya pendampingan, serta kendala delik aduan. Kesimpulannya, meskipun UU No. 23 Tahun 2004 penting sebagai payung hukum perlindungan korban KDRT, tantangan implementasi masih besar sehingga dibutuhkan edukasi publik, dukungan sistemik, serta sinergi antar-instansi agar perlindungan benar-benar efektif dirasakan perempuan korban. Kesenjangan antara perlindungan hukum yang tersedia dan praktik di masyarakat sangat nyata, ditandai dengan rendahnya angka pelaporan karena stigma dan minimnya pendampingan, serta kendala delik aduan. Untuk meningkatkan efektivitas perlindungan, diperlukan edukasi publik yang komprehensif, dukungan sistemik, dan sinergi antar instansi.

Kata kunci: Perlindungan hukum, perempuan, kekerasan dalam rumah tangga, tindak pidana